

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara, pemeriksaan, dan observasi pada ibu “TW” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

1. Data Subjektif (Tanggal 9 September 2024 pukul 11.00 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: “TW”	“DW”
Umur	: 24 Tahun	28 Tahun
Agama	: Hindu	Hindu
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga	Wiraswasta (Pedagang Nasi)
Penghasilan	: -	Rp. 5.000.000,00
Alamat	: Jl. Raya Tihingan, Dusun Tihingan, Desa Tihingan, Banjarangkan, Klungkung	Jl. Raya Tihingan, Dusun Tihingan, Desa Tihingan, Banjarangkan, Klungkung

No Telepon : 085847232xxx 085739664xxx
Jaminan : BPJS Kelas III BPJS Kelas III
Kesehatan

b. Keluhan utama

Ibu datang untuk memeriksakan kehamilannya, ibu mengatakan tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu haid pertama kali pada umur 13 tahun, siklus haid teratur 28 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu tiga kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid empat sampai lima hari, sifat darah encer. Ibu tidak ada keluhan saat menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir pada tanggal 17 Mei 2024, dan tafsiran persalinan tanggal 24 Februari 2025.

d. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini pernikahan yang pertama, sah secara agama dan hukum, lama menikah 1 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan ini kehamilan yang pertama.

f. Riwayat kehamilan ini

Ibu melakukan tes kehamilan mandiri di rumah tanggal 31 Mei 2024 karena merasakan keluhan belum haid. Hasil tes yang dilakukan ibu secara mandiri menunjukkan hasil positif, kemudian ibu melakukan pemeriksaan ke dokter spesialis kandungan (Sp.OG) untuk memastikan kehamilannya. Hasil pemeriksaan USG terdapat kantong kehamilan dengan TP tanggal 24 Februari 2025. ibu

selanjutnya membawa hasil USG dan PP Test ke Poli KIA Puskesmas Banjarangkan II untuk mendapat buku KIA dan mendapat perawatan selanjutnya.

Ibu merasakan mual di pagi hari pada kehamilan trimester 1 dan pada kehamilan trimester II ibu tidak merasakan keluhan. khtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak 2 kali. 1 kali di Puskesmas Banjarangkan II dan 1 kali di dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp.OG). Ibu dan suami merencanakan persalinan di RSUD Klungkung. Gerakan janin sudah dirasakan ketika usia kehamilan menginjak empat bulan. Selama hamil ibu mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan yakni asam folat 1 x 400 mcg sebanyak 30 tablet, Fe 1 x 60 mg sebanyak 30 tablet dan kalsium 1 x 500 mg sebanyak 30 tablet. Status imunisasi TT ibu adalah TT5. Ibu tidak memiliki prilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum-minuman keras dan narkoba. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada table dibawah ini.

Tabel 2.
Riwayat Hasil Pemeriksaan Kehamilan Ibu “TW” Umur 24 Tahun Primigravida

Tanggal	Hasil pemeriksaan	Tempat Periksa
19 Juli 2024 Pukul 09.00 Wita	S : Ibu mengatakan sudah melakukan tes kehamilan dengan hasil positif dan sekarang ibu ingin melakukan pemeriksaan ulang kehamilan dengan keluhan mual. O : BB : 55 kg, BB sebelum hamil 52 kg, TB : 158 CM, IMT 20,8 (normal) TD : 120/80 mmHg, S : 36,5°C, Lila 25 cm, Nadi : 80x/menit, pernapasan : 20x/menit,TFU belum teraba, tampak kantong kehamilan Tunggal dengan	dr. Gede Sudiarta, Sp.OG

Tanggal	Hasil pemeriksaan	Tempat Periksa
	ukuran 2,7 cm, intrauterine. UK 8 minggu 3 hari, TP 24-02-2025 A : G1P0A0 UK 8 minggu, 3 hari Tunggal Hidup Intrauterin P : Saran untuk periksa ke fasilitas kesehatan pertama untuk mendapatkan buku KIA.	
19 Juli 2024 Pukul 10.00 Wita	S : Ibu datang ingin kontrol hamil dan mendapatkan buku KIA. Mual ibu sudah mulai berkurang. O : BB: 55 kg BB sebelum hamil 52 kg, TB : 158 cm IMT 20,8 LILA : 25 cm, TD : 120/80mmHg, N : 80 x/mnt, R : 20 x/mnt, S : 36,5°C, TFU pertengahan simfisis dan pusat, tidak ada odema pada ekstremitas, reflek patella +/+. Golda : A Rh (+), hemoglobin 12,5 gr/dL, HIV non reaktif, Hepatitis B non reaktif, sifilis non reaktif, protein urine negatif, glukosa urine negatif. Hasil skrining Kesehatan jiwa : baik, skor 10 A : G1P0A0 UK 8 minggu 3 hari Tunggal Intrauterin P : 1. KIE kebutuhan nutrisi selama kehamilan 2. KIE tanda bahaya kehamilan TW I 3. KIE minum suplemen asam folat 1 x 400 mcg, Fe 1 x 60 mg, kalsium 1 x 500 mg.	Poli KIA UPTD Puskesmas Banjarangkan II

Sumber : Buku KIA IBU “TW” (2024)

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi.

h. Kebutuhan bio, psiko, sosial dan spiritual

1) Kebutuhan biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu makan 3 kali dalam sehari namun dalam porsi sedang. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, nasi, 1 potong daging ayam atau ikan atau telur, satu potong tahu atau tempe, sayur dan kadang-kadang buah. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air mineral sebanyak 8 gelas/hari. Ibu juga minum susu ibu hamil 1-2 kali sehari. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: BAK 6 kali/hari dengan warna kuning jernih, BAB 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan. Pola istirahat ibu tidur malam 8-9 jam/hari. Pola hubungan seksual, ibu mengatakan 1 kali dalam seminggu. Aktivitas sehari-hari ibu mengatakan sebagai ibu rumah tangga yaitu melakukan pekerjaan seperti membersihkan rumah dan memasak. Kebersihan diri ibu mengatakan mandi 2 kali/hari, keramas 3-4 kali/hari, gosok gigi 2 kali/hari, mengganti pakaian dalam 2 kali/hari. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, setelah BAK dan BAB serta saat melakukan aktivitas diluar.

2) Kebutuhan psikologis

Kehamilan ini diterima dan direncanakan oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu merasa senang dengan kehamilannya, ibu siap untuk menghadapi persalinannya nanti, dan ibu tidak pernah mengalami trauma psikis selama ini.

3) Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungannya dengan suami dan keluarga baik, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar. Ibu mendapat dukungan positif dari suami

dan keluarga terhadap kehamilannya. Pengambilan keputusan di keluarga dilakukan secara Bersama-sama oleh ibu dan suami. Ibu tidak pernah mengalami kekerasan fisik, dan ibu tidak pernah mencederai diri sendiri maupun orang lain.

4) Kebutuhan spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

i. Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, ibu tidak minum-minuman keras, tidak merokok dan tidak berganti-ganti pasangan saat berhubungan seksual, dan ibu tidak pernah mengonsumsi minuman keras, ganja/nafza, dan jamu sembarangan.

j. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu mengatakan tidak pernah memiliki penyakit atau keluhan yang mengarah ke penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS), ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

k. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit keluarga seperti hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), penyakit jiwa, hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS).

l. Pengetahuan ibu mengenai kehamilan dan tanda bahaya kehamilan

Ibu sudah tahu mengenai perubahan fisik selama kehamilan, kebutuhan nutrisi, pola istirahat, dan tidur. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II.

m. Perencanaan persalinan

Ibu berencana melahirkan di RSUD Klungkung, kendaraan yang akan digunakan mobil, didampingi oleh suami dan saudara, pengambilan keputusan utama dalam persalinan adalah ibu dan suami. Ibu mengatakan dana untuk persalinan nanti selain BPJS, ibu dan suami sudah menyiapkan Tabungan. Ibu sudah menyiapkan calon donor darah yaitu adik kandung. Ibu sudah berencana melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Ibu berencana menggunakan KB suntik 3 bulan setelah persalinan.

2. Data objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik, Kesadaran : composmentis, GCS E : 4 , V : 5, M : 6, BB sebelum hamil : 52 kg, BB sekarang : 55 kg, TB : 158 cm, Lila : 25 cm, TD : 120/80 mmHg, RR : 20x/menit, N : 80x/menit, S : 36,5°C

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : tampak bersih dan tidak ada lesi.
- 2) Wajah : tidak ada oedema.
- 3) Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih.
- 4) Hidung : bersih dan tidak ada polip.
- 5) Mulut : bibir merah muda, gigi tidak ada berlubang.
- 6) Telinga : bersih dan tidak ada cairan

- 7) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan tidak ada bendungan vena jingularis.
- 8) Payudara : bentuk simetris, areola bersih, puting susu menonjol, pengeluaran belum ada.
- 9) Dada : bentuk simetris.
- 10) Perut : Inspeksi ; tidak ada bekas luka operasi *sectio caesarea*, tidal ada kelainan., Palpasi : TFU pertengahan simfisis dan pusat Aulkultasi : DJJ (+) 140x/menit
- 11) Ekstremitas bawah : tungkai simetris, oedema tidak ada, reflek patella (+/+), varises (-/-)

c. Pemeriksaan khusus

- 1) Genetalia eksternal : mons pubis, labia mayora, dan labia minora tidak ada kelainan, tidak ada pembengkakan kelenjar bhartolin, klitoris tidak ada infeksi.
- 2) Genetalia internal : inspeksi vagina tidak ada pengeluaran cairan.

B. Rumusan Masalah dan Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan data objektif pada tanggal 9 September 2024, maka dapat ditegakkan diagnosayaitu G1P0A0 umur kehamilan 16 minggu 3 hari T/H intrauterine, dengan masalah sebagai berikut.

1. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II.
2. Ibu belum melengkapi P4K pada perencanaan metode mengurangi rasa nyeri.

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa hasil pemeriksaan berada dalam batas normal, ibu dan suami paham serta menerima hasil pemeriksaan.
2. Memberikan KIE kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II yaitu perdarahan dari jalan lahir, sakit kepala yang hebat, keluar air ketuban sebelum waktunya, nyeri perut yang hebat, penglihatan kabur gerakan janin tidak terasa, ibu dan suami dapat menyebutkan kembali.
3. Memberikan KIE kepada ibu dan suami untuk memilih metode mengurangi rasa nyeri saat persalinan, ibu dan suami paham serta metode yang dipilih ibu dan suami yaitu metode mengurangi rasa nyeri persalinan dengan mengatur nafas,
4. Memberikan KIE kepada suami agar menjadi suami siaga dan selalu memberikan dukungan kepada ibu, suami paham dan mau melakukannya.
5. Memberikan KIE kepada ibu untuk mengurangi rasa mual muntah ibu dengan aromaterapi, seperti aroma terapi lavender dan lemon, ibu paham dan mau melakukannya.
6. Memberitahukan kepada ibu agar tetap menjaga pola nutrisi dan istirahat secara teratur, ibu paham dan akan mengikuti saran yang diberikan oleh bidan.
7. Memberikan ibu suplemen Fe 1 x 60 mg, vitamin C 1 x 50 mg, kalsium 1 x 500 mg, masing – masing sebanyak 30 tablet, dan memberikan edukasi kesehatan cara minum suplemen tersebut, ibu menerima suplemen tersebut dan bersedia untuk minum suplemen tersebut sesuai edukasi kesehatan yang diberikan.

8. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi pada tanggal 9 Oktober 2024 atau sewaktu – waktu jika ada keluhan, ibu dan suami sepakat untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 9 Oktober 2024 atau sewaktu – waktu jika ada keluhan.

D. Jadwal Kegiatan

Penulis merencanakan beberapa kegiatan yang diawali dengan kegiatan penjajakan kasus, pengurusan ijin mengasuh pasien, pelaksanaan asuhan kehamilan, mengolah data, penyusunan laporan, seminar laporan, perbaikan laporan, pengesahan laporan. Setelah mendapatkan ijin, penulis akan segera memberikan asuhan pada ibu “TW” selama kehamilan trimester kedua sampai masa nifas, yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan pada laporan ini. Adapun implementasi kegiatan asuhan yang akan penulis berikan pada ibu “TW” sebagai berikut :

Tabel 3.
Kegiatan Kunjungan dan Asuhan akan diberikan pada Ibu “TW” dari Kehamilan Trimester II sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	Minggu kedua bulan September 2024 sampai minggu kedua bulan Oktober 2024	Melaksanakan minimal satu kali asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester II	1. Melakukan pendampingan ANC pada ibu 2. Menanyakan keluhan atau kekhawatiran yang dirasakan setelah kunjungan terakhir 3. Melakukan pemeriksaan sesuai umur kehamilan dan pemeriksaan laboratorium 4. Memberikan KIE mengenai P4K Mengajukan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
			5. Memberikan KIE sesuai dengan keluhan yang dialami ibu. 6. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan trimester II, tanda bahaya kehamilan trimester II, cara menghitung gerakan janin, pola nutrisi, pola istirahat, personal hygiene 7. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi suplemen yang diberikan oleh petugas kesehatan secara rutin sesuai anjuran 8. Mengingatkan ibu tentang jadwal kontrol
2	Minggu pertama bulan Desember 2024 sampai dengan minggu pertama bulan Februari 2025	Melaksanakan minimal dua kali asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester III	1. Melakukan pendampingan pemeriksaan kehamilan rutin 2. Melakukan pemeriksaan sesuai usia kehamilan. 3. Melakukan pemeriksaan laboratorium. 4. Memberikan KIE sesuai dengan keluhan yang dialami ibu. 5. Memberikan KIE sesuai dengan keluhan yang dialami ibu. 6. Memberikan KIE sesuai dengan keluhan yang dialami ibu. 7. Menyarankan ibu untuk melakukan stimulasi dengan stimulasi <i>brain booster</i> pada janin. 8. Mengingatkan kembali untuk jalan-jalan ringan 9. Memberikan KIE persiapan persalinan 10. Memberikan KIE mengenai tanda-tanda bahaya persalinan.
3	Minggu kedua pada Bulan Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan pada masa persalinan normal dan bayi baru lahir	1. Memberikan KIE teknik relaksasi masase pada saat proses persalinan. 2. Memberikan asuhan sayang ibu selama proses persalinan. 3. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu.

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
			4. Membantu proses persalinan ibu sesuai APN 60 langkah. 5. Melakukan IMD. 6. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.
	Minggu kedua pada Bulan Februari 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 6 jam sampai 2 hari masa nifas (KF 1) dan neonatus 6-48 jam (KN 1)	1. Memberikan pujian kepada ibu telah melewati persalinan. 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea). 3. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya masa nifas. 4. Mengingatkan ibu untuk tetap memperhatikan personal hygiene. 5. Membimbing ibu melakukan senam kegel. 6. Memberikan KIE kepada ibu tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas. 7. Memberikan ibu KIE tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir. 8. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi vitamin A 2x200.000 IU dan suplemen lain yang didapat sesuai dosis dan jadwal yang dianjurkan. 9. Memberikan KIE ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand dan tetap memberikan bayinya ASI eksklusif
	Minggu ke kedua pada bulan Februari 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 3-7 hari masa nifas (KF 2) dan neonatus umur 3-7 hari (KN 2)	1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 2. Melakukan perawatan payudara 3. Melakukan pijat bayi 4. Konseling MKJP 5. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea). 6. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus.
	Minggu ketiga pada bulan Maret 2025	Melakukan Asuhan kebidanan pada	1. Melakukan kunjungan pada ibu nifas dan neonates

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
		8-28 hari masa nifas (KF 3) dan neonatus umur 8-28 hari (KN 3)	2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan neonates 4. Membantu mengatasi keluhan maupun penyulit pada ibu nifas dan neonates 5. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup 6. Melakukan pemantauan laktasi 7. Mengingatkan ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi
	Minggu Keempat bulan Maret 2025	Melakukan Asuhan kebidanan pada masa nifas 29-42 hari (KF 4)	1. Melakukan kunjungan pada ibu nifas dan bayi 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan bayi 4. Membantu mengatasi keluhan maupun penyulit pada ibu nifas dan bayi 5. Melakukan pemantauan laktasi 6. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup 7. Memberikan pelayanan KB 8. Mengingatkan jadwal kunjungan ulang bayi